

Lampiran 1 : RPL BK

A. RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022-2023

A	Nama Satuan Pendidikan	TK Tunas Bangsa Denpasar
B	Kelas / Semester	TK A / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Sosial
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Pemahaman Kesadaran Diri
G	Alokasi Waktu	2 x Pertemuan (1x 30 Menit)
H	STPPA Aspek Perkembangan	Sosial Emosi
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami perilaku Untuk menstabilkan Kesadaran Dirinya dalam pergaulan di sekolah (C4)
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu berperilaku sesuai makna Pemahaman Kesadaran Diri (C4) 2. Peserta didik mampu menyadari dampak yang ditimbulkan dari perilaku Pemahaman Kesadaran Diri (A4) 3. Peserta didik mampu <i>membangun</i> cara untuk Kesadaran Dirinya bisa stabil.
J	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pemahaman Kesadaran Diri dan Jenis-Jenis Pemahaman Kesadaran Diri 2. Pengertian Pemahaman Kesadaran Diri dan Indikator Pemahaman Kesadaran Diri 3. Dampak dan Konsekuensi mendapatkan disiplin dari sikap di luar kesadaran dirinya. 4. Tips cara mengatasi Pemahaman Kesadaran Diri
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	<i>Problem Based Learning</i>
	2. Pendekatan	<i>Student Centre</i>
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok,

		presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Soft file</i> untuk pegangan guru saat kelompok konseling tentang materi kesadaran diri meliputi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian kesadaran diri dan jenis-jenis kesadaran diri b. Pengertian Kesadaran diri dan Indikator kesadaran diri c. Dampak dari sikap menjaga kesadaran diri d. Tips cara mengatasi kehilangan kesadaran diri 2. Vidio tentang kondisi hati yang retak yang sering terjadi pada anak-anak. https://drive.google.com/file/d/1mc5cfwluv8pM39lgO5vT5EMs1Z6Yc9n/view?usp=sharing
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
M	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurjannah, (2017) Jurnal Bimbingan Konseling 2. Putri Rahmi, (2019) Jurnal Volume VI. Nomor 2. 3. Abd. Kadir Husain (2019) Buku Konseling Kelompok 4. Prof. DR. I K Dharsana, M.Pd., Kons (2020) Dasar-Dasar Bimbingan Konseling
N	Langkah-Langkah Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan 2. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 4. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik

		layanan yang diberikan
	2. Tahap Peralihan(Transisi)	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat peserta didik 2. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	3. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video sebagai kegiatan aperepsi 2. Memberikan LKPD tentang pemahaman awal siswa terkait dengan materi layanan konseling kelompok menggunakan 3. Mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil pada LKPD secara singkat 5. Menyampaikan materi dengan bercakap-cakap 6. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 5-6 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen 7. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 8. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok 9. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan 10. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok. 11. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik <p>Kegiatan Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apreseasi serta masukan <p>Penarikan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar

		<p>kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p>Perencanaan Diri</p> <p>14. Mengarahkan peserta didik agar mampu memiliki kesadaran diri</p>
	b. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak video yang ditampilkan 2. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD 3. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan bercakap-cakap 4. Menyimak tayangan video 5. Peserta mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru 6. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok 7. Peserta didik mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok 8. Peserta didik memahami permasalahan yang diberikan 9. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas 10. Peserta didik melakukan presentasi dari hasil diskusi dengan kelompok dan kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan komentar 11. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi 12. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok.
	4. Tahap Penutup	
		<p>Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi layanan konseling kelompok <p>Pesan dan Harapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan penguatan terhadap layanan konseling kelompok yang sudah

		<p>diberikan</p> <p>2. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan konseling kelompok</p> <p>Mengakhiri kegiatan layanan konseling kelompok dengan berdoa dan menyampaikan salam</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Peneliti melakukan evaluasi proses melalui</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Observasi 2. Indikator: Partisipasi, Kerjasama, Antusias. 3. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	<p>Peneliti melakukan evaluasi hasil melalui ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Tes 2. Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan 3. Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa



Roma Uli S. S.Sos.

Denpasar, Januari 2023
Peneliti



Swasti Indrayani, S.Pd

Lampiran 2

MATERI LAYANAN

1. Tujuan Layanan

a. Tujuan Umum :

Peserta didik mampu memahami diri dalam bersosialisasi di sekolah

b. Tujuan Khusus :

- 1) Peserta didik mampu memahami emosi apa yang sedang terjadi pada dirinya (C4)
- 2) Peserta didik mampu berpikir kritis dan menyebutkan dampak yang ditimbulkan dari perilaku yang negative, seperti marah, menangis, dll (A4)
- 3) Peserta didik mampu berbicara sebagai cara memahami dirinya dan menghindari diri dari sikap yang merugikan orang lain serta diri sendiri(P4)

2. Deskripsi Materi

Kesadaran diri berarti mengenal atau memahami apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. (dalam Goleman, 2001)

A. Pengertian Pemahaman Kesadaran Diri

Adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami mood, emosi dan dorongan-dorongan pada diri serta pengaruhnya terhadap orang lain. Misalnya seorang anak tahu bahwa dirinya tidak ingin makan bekalnya

karena masih kenyang, karena itu ia memberitahu guru di kelas tanpa harus menangis memaksakan diri untuk makan yang akibatnya mengganggu suasana kelas.

B. Jenis-Jenis Kesadaran diri

1. Kesadaran diri terhadap emosi

Kesadaran diri terhadap emosi merupakan mengenali emosi sendiri dan pengaruhnya.

- 1) Mengetahui emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa
- 2) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan
- 3) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja
- 4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka

2. Pengakuan diri yang akurat, yaitu mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan ini. Orang dengan kecakapan ini akan :

- 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya
- 2) Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman
- 3) Terbuka Terhadap umpanbalik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri
- 4) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas

3. Kepercayaan diri,

Yaitu kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan:

- 1) Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya”
- 2) Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran
- 3) Tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan²

C. Indikator Kesadaran Diri

1. Mengetahui apa yang dirasakan
2. Percaya diri
3. Mengetahui kelebihanannya
4. Mengetahui kelemahannya

D. Dampak dan konsekuensi dari sikap menjaga kesadaran diri

1. Bisa lebih memahami dirinya dalam relasinya dengan orang lain.
2. Lebih mudah untuk membuat rencana pengembangan diri.
3. Secara tepat dapat menentukan tujuan hidup atau cita-cita yang ingin dicapai.
4. Mengerti tentang keunikan diri, sehingga lebih memahami tentang perbedaan.
5. Secara lebih efektif bekerjasama dengan orang lain.
6. Lebih produktif, lebih memaknai hidup, dan lebih percaya diri.

E. Tips cara mengatasi kehilangan kesadaran diri

1. Awali dengan mengenal diri sendiri dan kemudian memilih menjadi diri sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengoptimalkan pengembangan diri.
2. Semakin baik kesadaran individu terhadap dirinya, semakin ia terdorong untuk mengembangkan kemampuan sambil membenahi keterbatasannya.
3. Keterbukaan diri. Meski mengandung resiko, sikap keterbukaan diri memberikan banyak manfaat terhadap pengembangan diri sendiri dan membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan orang lain.

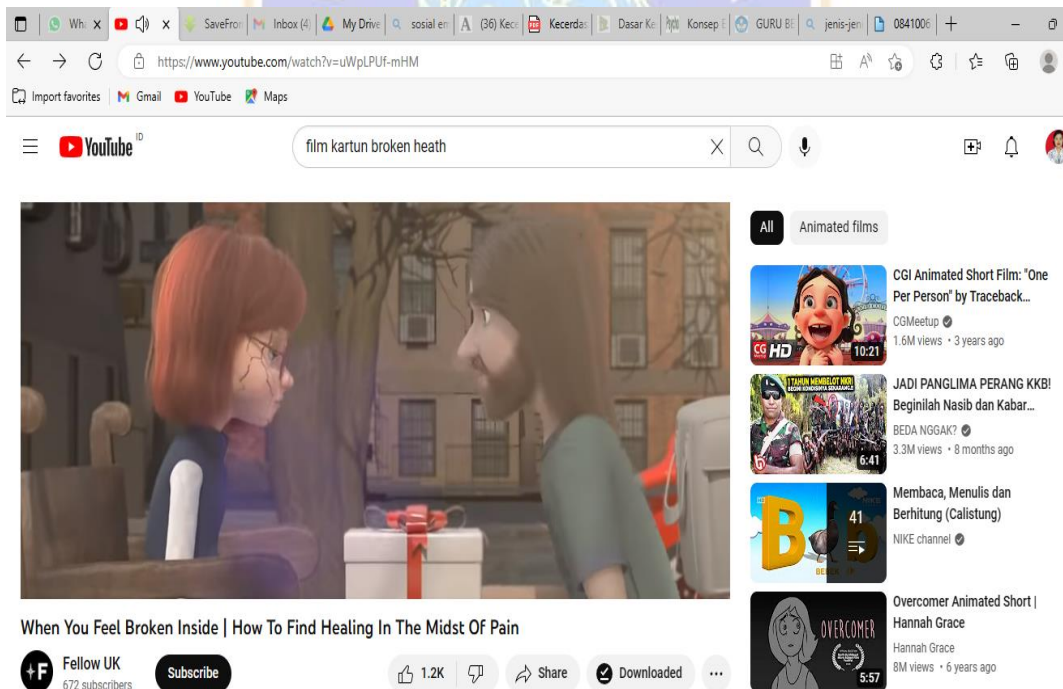


Lampiran 3

MEDIA VIDIO LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Vidio yang digunakan bersumber dari youtube, yang berisi tentang kisah seorang anak yang mendapati dirinya dan banyak orang di sekitarnya yang hidupnya jadi tidak utuh (retak) karena mendengar perkataan atau sikap buruk dari sekitarnya. Tetapi setelah ia diterima dan dikasihi, ia membagikan "hadiah" hati yang dipulihkan dalam hidupnya untuk menyadarkan orang lain kalau mereka bisa kembali sadar akan hidupnya yang baru yang lebih bahagia.

https://drive.google.com/file/d/1mc5cfwluv8pM39lgO5v_T5EMs1Z6Yc9n/view?usp=sharing



The screenshot shows a YouTube video player interface. The video title is "When You Feel Broken Inside | How To Find Healing In The Midst Of Pain" by Fellow UK, with 672 subscribers. The video is categorized as an animated film. The main video shows two characters, a girl with red hair and a boy with glasses, sitting at a table with a gift box. The interface includes a search bar with "film kartun broken heath", a list of recommended videos, and video controls.

Recommended videos:

- CGI Animated Short Film: "One Per Person" by Traceback... (1.6M views, 3 years ago)
- JADI PANGLIWA PERANG KKB! Begini Nasib dan Kabar... (3.3M views, 8 months ago)
- Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) (NIKE channel)
- Overcomer Animated Short | Hannah Grace (8M views, 6 years ago)

Browser tabs: Whi x, x, SaveFron, Inbox (4), My Drive, sosial em, (36) Kece, Kecerdas, Dasar Ke, Konsep E

Address bar: <https://www.youtube.com/watch?v=uWpLPUF-mHM>

Navigation: Import favorites, Gmail, YouTube, Maps

YouTube logo

Search bar: film kartun broken heath



When You Feel Broken Inside | How To Find Healing In The Midst Of Pain



Lampiran 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Lembar Kerja :
Tugas Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk!

1. Anak memilih gambar mana yang pantas untuk ditiru!
2. Anak melingkari gambar yang telah dipilih dengan pensil warna
3. Anak presentasi untuk menceritakan apa alasannya melingkari gambar yang ia pilih
4. Anak membuat keputusan untuk berperilaku sesuai dengan model pada gambar yang sudah ia pilih.
5. Bersama dengan kelompok menyanyi lagu “Aku Mau Jadi Anak Santun”



1. Lakukan identifikasi, mengapa *kita perlu punya kesadaran diri*

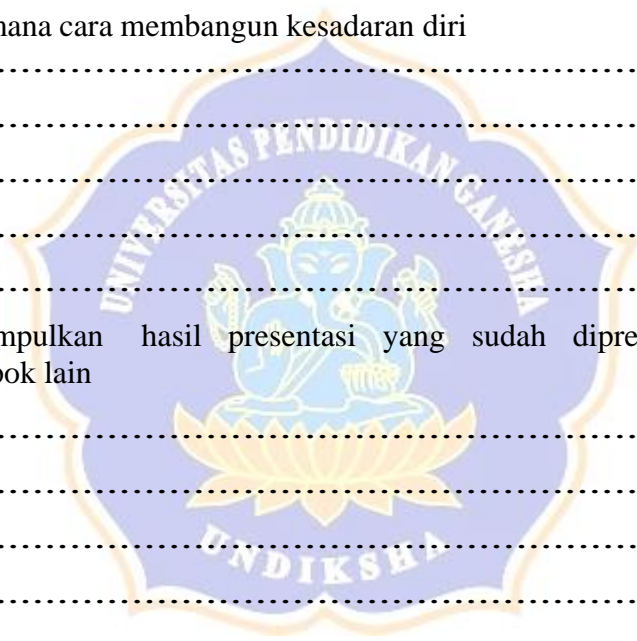
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana cara membangun kesadaran diri

.....
.....
.....
.....

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain

.....
.....
.....
.....



2. LKPD Kegiatan Apersepsi

Di bawah ini ada beberapa gambar, beri tanda (v) pada gambar yang termasuk perbuatan baik



B. EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan					
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan konseling kelompok					
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok					
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik					
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikutilayanan konseling kelompok					
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses konseling kelompok					
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru (Peneliti)					
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas					
9.	Materi mudah dimengerti oleh peserta didik					
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah					
	Total Skor = ...					

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$
3. Kategori hasil :
 - 1) Sangat baik = 35 – 40
 - 2) Baik = 29 – 34
 - 3) Cukup baik = 23 – 28
 - 4) Kurang baik = 22

Hari/Tgl. Pelaksanaan :
 Kelas :

1 No.	2 Nama Peserta Didik	3 Skor dan Aspek Yang Dinilai					4 Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							

Keterangan kolom 3 :

- 1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
- 2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan
- 3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan
- 4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan
- 5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan skor = 1 s/d 5

Skor 5 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik, Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik, Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik, Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik, Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat kurang baik

Kriteria penentuan skor=

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$$

Kategori hasil

- Sangat baik : 101-125
- Baik : 91-100
- Cukup : 81-90

C. EVALUASI HASIL KONSELING KELOMPOK

Kisi-Kisi Instrumen *Kesadaran diri*

No	5 Dimensi dan Indikator	No Butir Positif	No Butir Negatif	Jumlah
1	Kesadaran Diri	1,2,4,5,6,7	3	7
2	Pengaturan Diri	8,9,10,21		4
3	Motivasi	11,13,16,25		4
4	Empati	14,15,18		3
5	Keterampilan Sosial	12,19,20,22,23,24		6
Jumlah		24	1	25

Instrumen *Kesadaran diri*

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang					
2.	Saya merasa sedih					
3.	Saya takut					
4.	Saya berani					
5.	Saya bisa!					
6.	Saya suka menyanyi					
7.	Saya senang menggambar					
8.	Jika teman belum memberikan mainan di sekolah, saya sabar menunggu					
9.	Saya tidak terlambat ke sekolah					
10.	Jika ada teman mendorong saya tidak meniru/membalas					
11.	Saya mengerjakan tugas sampai selesai					
12.	Saya menyapa teman saat bertemu					
13.	Saya mau merapikan kembali bangku setelah dipakai					
14.	Saya memperdulikan teman saat membutuhkan bantuan					
15.	Saya suka menghibur orang lain					
16.	Saya tidak mudah menyerah					
17.	Saya menjaga tubuh agar tetap sehat					
18.	Saya berbagi bekal untuk teman					

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
19.	Saya ucapkan terimakasih waktu dibantu					
20.	Saya meminta maaf waktu saya berbuat salah					
21.	Saya bertanggungjawab mengembalikan barang milik orang lain					
22.	Saya senang memimpin barisan					
23.	Saya mau antri					
24.	Saya mau memaafkan kesalahan teman					
25.	Saya suka menolong					

D. Tabel Kriteria Pemberian Skor Per Item

Jika pernyataan positif

Keterangan	Skor
Berkembang Sangat Baik	5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
Berkembang Baik (BB)	3
Mulai Berkembang (MB)	2
Belum Berkembang (BB)	1

Tabel Kualifikasi Skor Pemahaman *Kesadaran diri*

Skor	Kualifikasi
101-125	Sangat Baik
91-100	Baik
81-90	Cukup Baik
71-80	Tidak Baik
61-70	Sangat Tidak Baik

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Instrumen : Kecerdasan sosial

Nama Pakar : Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Rubrik Observasi Kecerdasan Emosi

Aspek/Dimensi	Indikator	Butir	Nilai	Deskripsi
Kesadaran Diri	Mengetahui apa yang dirasakan	1. Anak mengetahui perasaan yang sedang dialaminya seperti sedih, senang, takut, marah, malas, dsb.	1	Anak hanya mengetahui salah satu perasaan yang sedang dialaminya
			2	Anak hanya mengetahui dua jenis perasaan yang sedang dialaminya
			3	Anak hanya mengetahui tiga jenis perasaan yang sedang dialaminya
			4	Anak hanya mengetahui empat perasaan yang sedang dialaminya
			5	Anak hanya mengetahui lima jenis bahkan lebih perasaan yang sedang dialaminya
	Percaya Diri	2. Anak tidak merasa malu untuk menunjukkan kemampuannya (bercerita, menyanyi, menari, presentasi, dll)	1	Anak masih malu menunjukkan kemampuannya
			2	Anak mulai berani menunjukkan kemampuannya

			3	Anak mampu menunjukkan kemampuannya
			4	Anak sudah mulai berani dan mampu menunjukkan kemampuannya
			5	Anak berani dan mampu menunjukkan kemampuannya
	Sadar memiliki kelebihan	3. Anak mengerti kelebihan seperti periang, sabar, cekatan, suka kerapihan, senang dengan alam, suka musik, suka memasak, dll	1	Anak tidak mengetahui kelebihan
			2	Anak hanya tahu 1 saja kelebihan
			3	Anak mengetahui 2 kelebihan
			4	Anak mengetahui 3 kelebihan
			5	Anak mengetahui 4 bahkan lebih kelebihan
	Sadar memiliki kekurangan	4. Anak mengerti kekurangannya seperti lekas marah, suka iseng/mengganggu teman, belum dapat mengenal semua warna, belum bisa menangkap bola, belum bisa	1	Anak tidak mengetahui kekurangannya

		menggunting, sehingga mau berlatih.		
			2	Anak hanya tahu 1 kekurangannya
			3	Anak mengetahui 2 kekurangannya
			4	Anak mengetahui 3 kekurangannya
			5	Anak mengetahui 4 bahkan lebih kekurangannya
Pengaturan Diri	Dapat mengungkapkan perasaan dengan wajar	5. Anak dapat menguasai diri dengan berbicara atau mengekspresikan dengan wajar emosinya	1	Anak mudah tantrum (Berteriak, menangis dalam waktu lama, bersikap kasar)
			2	Anak mulai mampu mengatakan sambil mengekspresikan emosinya
			3.	Anak mulai mengatur emosinya dengan diam
			4.	Anak mampu mengatakan apa yang ia rasakan tapi masih terlihat menahan emosi.
			5.	Anak mampu mengatakan apa yang ia rasakan dan bisa tetap tenang.

	Sikap disiplin	6. Anak memahami tanggungjawabnya	1.	Anak mengeluh menyelesaikan pekerjaannya sehingga tidak benar dan tidak tepat waktu/terlambat
			2.	Anak mengeluh menyelesaikan pekerjaannya dengan banyak yang salah dan tidak tepat waktu
			3.	Anak dengan senang hati menyelesaikan pekerjaannya tapi sebagian benar dan tidak tepat waktu
			4.	Anak dengan senang hati menyelesaikan pekerjaannya dengan benar namun tidak tepat waktu
			5.	Anak dengan senang hati menyelesaikan pekerjaannya dengan benar dan tepat waktu
Motivasi	Inisiatif	7. Anak memiliki kemauan dari dalam dirinya melakukan sikap yang membangun dirinya sendiri maupun orang lain. Seperti mau membuang sampah pada tempatnya, membersihkan mainan setelah	1	Anak tidak memiliki inisiatif jika tidak disuruh.

		dipakai, menyiapkan peralatan belajar sebelum dimulai, selalu membuat rencana sebelum bekerja dan <i>mereview</i> (memperbaiki kesalahan), dsb.		
			2	Anak mulai belajar berinisiatif dengan bimbingan guru.
			3	Anak terlihat mau berinisiatif tanpa bimbingan guru.
			4	Anak sudah mampu berinisiatif tanpa bimbingan guru.
			5	Anak terbiasa untuk berinisiatif tanpa bimbingan guru.
	Punya Daya Tahan	8. Anak punya daya tahan yang kuat dalam menghadapi masalahnya karena terbiasa menemukan masalah dan mencari solusinya serta punya pola hidup sehat (memilih makanan dan minuman sehat, istirahat cukup dan berolah raga).	1.	Anak menangis dan panik jika menghadapi masalah serta tidak memiliki pola hidup sehat.

			2.	Anak mulai belajar menemukan masalahnya dan mencari solusinya didampingi Guru dan belajar pola hidup sehat.
			3.	Anak sudah dapat menemukan masalah yang dihadapinya dan mencari solusinya didampingi Guru serta mau melakukan pola hidup sehat.
			4.	Anak sudah dapat menemukan masalah yang dihadapinya dan mencari solusinya tanpa didampingi Guru serta memiliki pola hidup sehat.
			5.	Anak mampu menemukan masalah yang dihadapinya dan mencari solusinya tanpa didampingi Guru dan terbiasa memiliki pola hidup sehat.
	Tidak Mudah Menyerah	9. Anak memiliki tujuan dan kemauan yang kuat untuk meraih keberhasilan. Misalnya juara lomba menggambar, fashion show,	1.	Anak tidak punya tujuan yang ingin diraih dan tidak berkeinginan untuk berhasil. (pasrah)

		membaca puisi, menari, menyanyi, mendongeng, dll.		
			2.	Anak mulai punya tujuan namun keinginan untuk berhasil perlu dimotivasi.
			3.	Anak sudah punya tujuan dan keinginan untuk berhasil
			4.	Anak sudah lebih kuat berusaha meraih tujuan dan berkeinginan untuk berhasil
			5.	Anak sangat kuat dengan tujuan yang mau diraih dan juga kuat berkeinginan untuk berhasil.
Empati	Menghargai orang lain	10. Anak menghargai orang lain dengan perkataan dan perbuatan yang santun. (Misalnya mengucapkan terima kasih, permisi, menundukkan kepala sambil tersenyum, dsb)	1.	Anak masih sering mengucapkan kata yang kasar/tidak sopan sambil berteriak sehingga mengganggu sekitarnya.
			2.	Anak mulai bersikap dan berbicara dengan sopan kepada orang lain tapi masih mengganggu sekitarnya.

			3.	Anak mulai bersikap dan berbicara dengan sopan kepada orang lain tanpa mengganggu sekitarnya dengan motivasi.
			4.	Anak mau bersikap dan berbicara dengan sopan kepada orang lain tanpa mengganggu sekitarnya.
			5.	Anak terbiasa bersikap dan berbicara dengan sopan kepada orang lain tanpa mengganggu sekitarnya.
	Suka Menghibur orang lain	11. Anak peka terhadap perasaan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur dengan menunjukkan bahasa tubuh (memeluk) maupun kata-kata yang memberi semangat.	1	Anak tidak terbiasa memperhatikan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur.
			2	Anak mulai terbiasa memperhatikan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur dengan mendekati

				teman-nya setelah dimotivasi.
			3	Anak mau memperhatikan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur dengan mendekati.
			4	Anak mau memperhatikan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur dengan mendekati dan mengucapkan kata-kata yang memberi semangat.
			5	Anak peka dengan spontan mau memperhatikan orang lain yang membutuhkan perhatian untuk dihibur dengan memeluk dan mengucapkan kata-kata yang memberi semangat.
	Berbagi	12. Anak mau bermurah hati berbagi bekal, mainan, krayon, dll.	1	Anak tidak mau berbagi dengan temannya.
			2	Anak mulai mau berbagi bekalnya.
			3	Anak mulai mau berbagi bekal dan mainan.
			4	Anak mau berbagi bekal,

				mainan, krayon kepada temannya.
			5	Anak senang berbagi bekal, mainan, krayon, dll, kepada temannya tanpa diminta
Keterampilan Sosial	Memberi salam	13. Anak spontan memberikan salam kepada Guru dan teman-temannya bila bertemu dengan sikap ramah. (Mengucapkan selamat pagi, siang, sampai bertemu, dsb)	1	Anak tidak mau memberi salam karena malu.
			2	Anak mulai mau memberi salam dengan mengulurkan tangan, namun tidak berbicara.
			3	Anak memberi salam dengan suara pelan tapi tanpa ekspresi yang ramah.
			4	Anak memberi salam dengan ramah.
			5	Anak mau memberi salam dengan ekspresi wajah gembira dan sikap yang ramah.
	Bekerjasama	14. Anak mudah untuk diajak bekerja sama	1	Anak tidak mau bekerja sama, selalu ingin

		dengan teman-teman di kelas saat bermain maupun belajar.		dituruti kemauannya dan ingin menang sendiri baik saat bermain maupun belajar.
			2	Anak tidak mau bekerja sama, tetapi masih mau dibujuk untuk bermain dan belajar bersama temannya
			3	Anak mau bekerja sama saat belajar saja.
			4	Anak mau bekerja sama saat belajar dan bermain.
			5	Anak selalu mau bekerja sama baik saat bermain maupun belajar.
	Memaafkan	15 Anak memiliki sikap mudah memaafkan dengan tulus.	1	Anak tidak mau memaafkan
			2	Anak mau memaafkan jika diingatkan/dinasehati
			3	Anak mau memaafkan orang lain dengan syarat, untuk dapat berinteraksi kembali.
			4	Anak mau memaafkan orang lain namun perlu

				dimotivasi untuk berinteraksi kembali.
			5	Anak mudah memaafkan orang lain dengan tulus, terlihat dari wajahnya yang ceria dan mudah berinteraksi Kembali.
	Memimpin	16. Anak berani memimpin barisan, memimpin doa, memimpin menyanyi, memimpin senam, memimpin upacara bendera.	1	Anak tidak mau ditunjuk, memimpin kegiatan di depan teman-temannya dan orang lain.
			2	Anak ditunjuk, baru bersedia memimpin kegiatan tertentu di depan teman-temannya saja.
			3	Anak ditunjuk, baru bersedia memimpin beberapa kegiatan di depan teman-temannya dan orang lain.
			4	Anak tanpa ditunjuk, bersedia memimpin beberapa kegiatan di depan teman-temannya dan orang lain.

			5	Anak tanpa ditunjuk, selalu bersedia memimpin semua kegiatan di depan teman-temannya dan orang lain.
--	--	--	---	--

Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan. Terima kasih.

KRITIK DAN SARAN:

IDENTITAS PAKAR PENILAI

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

Denpasar, Januari 2023

Pakar

Lampiran 5.

UJI PAKAR DAN LEMBAR PENILAIAN PAKAR

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Kecerdasan sosial
Nama Pakar : Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1.	✓		
2.	✓		
3.	✓		
4.	✓		
5.	✓		
6.		✓	di check kembali nilainya terbalik dg pernyak
7.	✓		
8.	✓		
9.	✓		
10.	✓		
11.	✓		
12.	✓		
13.	✓		
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

Denpasar, Januari 2023
Pakar,


Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons
NIP. 195703031983032001

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Instrumen : Kecerdasan sosial
 Nama Pakar : Prof.Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

- Kecerdasan emosional → sudah dinilai dgn 16 butir (lubrik observasi).
- untuk panduan Perangkat: RPLBK, materi, Media, dll nya sudah ok untuk 1x pertemuan. Silahkan dilanjutkan menyusun perangkat untuk pertemuan berikutnya.



Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan. Terima kasih.

KRITIK DAN SARAN:

Sudah memadai

IDENTITAS PAKAR PENILAI

Nama: Prof.Dr. Nyoman Dantes

Bidang Keahlian: Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas: Universitas Pendidikan Ganesha

Tanda Tangan:



Denpasar, Januari 2023
Pakar



Prof.Dr. Nyoman Dantes
NDK : 8828123419

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Kecerdasan sosial

Nama Pakar : Prof.Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1.	✓		
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.	✓		
15.	✓		
16.	✓		
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			

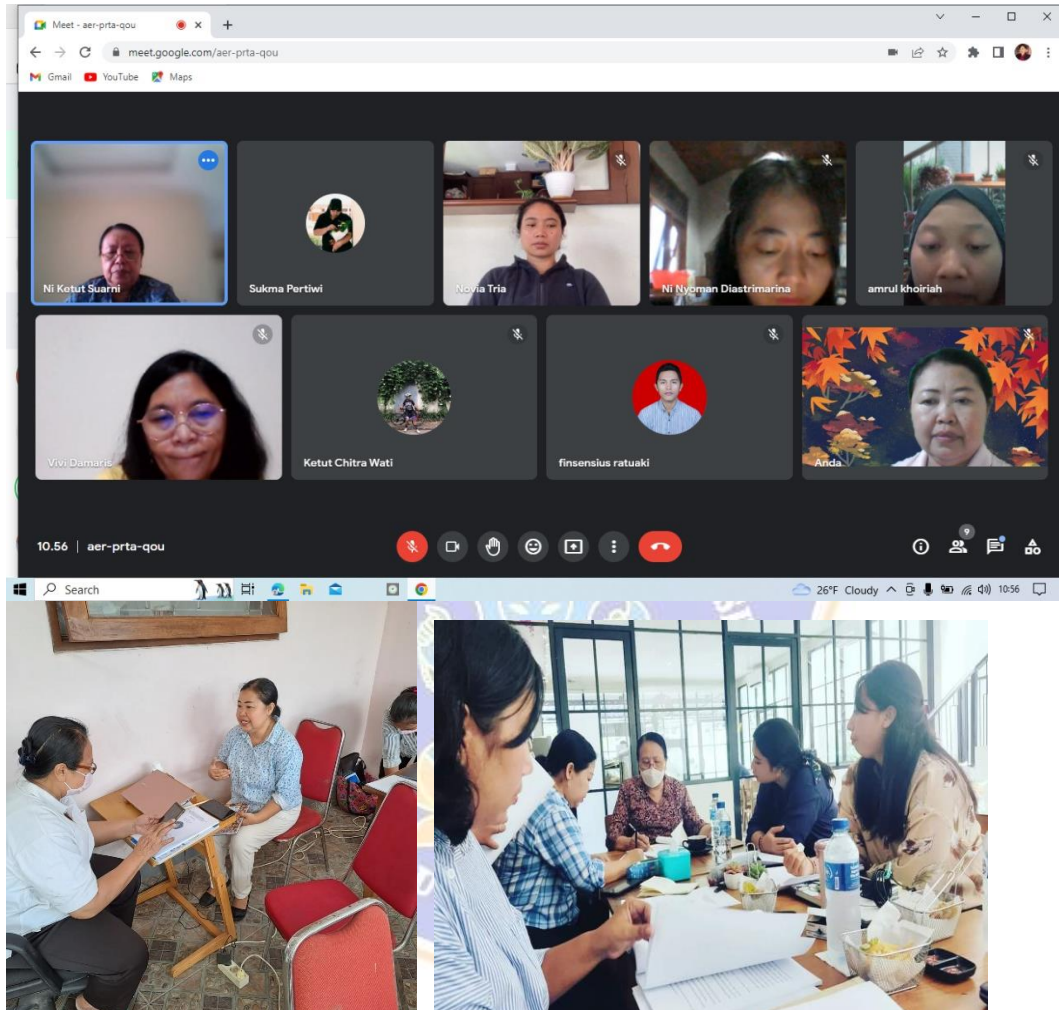
Denpasar, Januari 2023
Pakar,

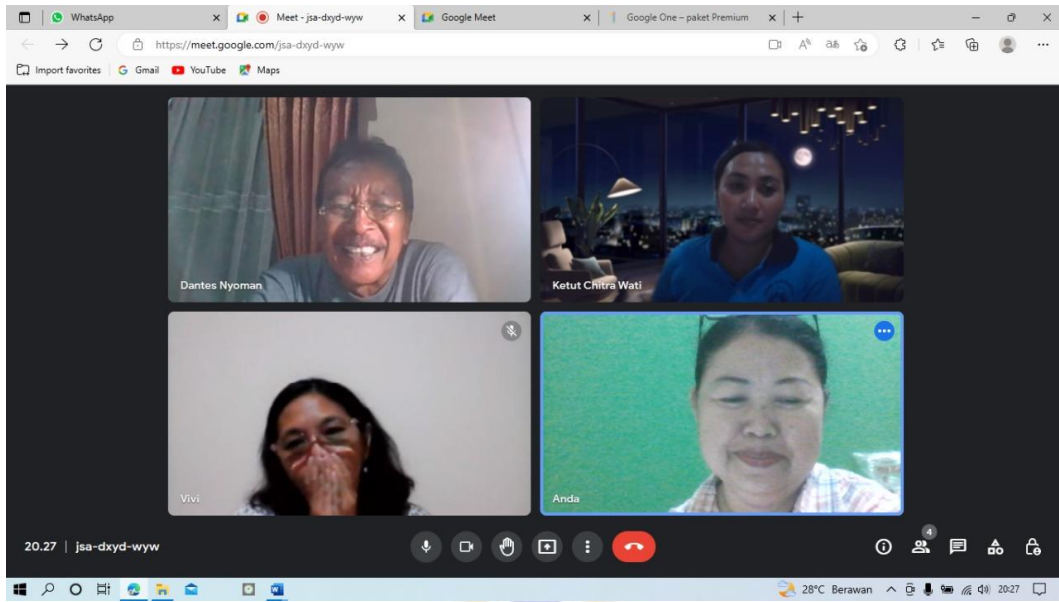


Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons
NIP. 195708011983031003

Lampiran 6.

DOKUMENTASI SAAT BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING





DOKUMENTASI SAAT DI LAPANGAN (PENELITIAN)







LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
 Kegiatan Ajaran Keerifatan Sosial Rasional

Nama: Daniel
 Kelompok: TK A
 Hari/tanggal: Jember, 2023

Di bawah ini ada beberapa gambar, beri huruf (a) pada gambar yang bermasalah
 perhatikan baik!

Perhatikan!

1. Anak memukul gambar teman yang pintar untuk 'berprestasi'
2. Anak menyalahin gambar yang tidak dapat dengan prestasi karena
3. Anak memberikan hadiah untuk anak-anak yang pintar yang dapat
4. Anak memberikan hukuman untuk berprestasi karena dengan model pada gambar yang tidak dapat
5. Tersebut dengan kelompok mereka juga "Aha Maa, Sial Anak Sialan"

